

SOSIALISASI PEGENALAN MATA UANG ASING PADA WARGA DUSUN BABADAN, DESA SELOMIRAH, NGABLAK, MAGELANG, JAWA TENGAH

Mellisa Fitri Ardriyani¹ dan Annisa Fadilla Bahrah²

¹Jurusan D3 Manajemen Perusahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

²Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

The lack of information about the various types of currency in circulation led to the need for more education about the foreign currency. Children who began studying the countries schools have curiosity about the currency of each country. Furthermore, along with the rise of counterfeiting currency, the child also need to be introduced in addition to the authenticity of the rupiah currency but also the physical form of another country's currency. Counseling to children with physical eyes showed foreign currency and interspersed with the game so that children can understand the material well. The diperkenallkan currency is the currency of US dollars, Real Saudi Arabia, the Malaysian ringgit and the Thai Bath. Introducing the currency primarily foreign currency will certainly add insight about the state of children in the world and combat fraud by using foreign currencies. The method used by using the game will make children more active and understand the material.

Keywords: foreign currency, counseling.

ABSTRAK

Minimnya informasi mengenai bermacam jenis mata uang yang beredar menyebabkan perlunya edukasi lebih mengenai mata uang asing. Anak-anak yang mulai mempelajari negara-negara di sekolah memiliki keingintahuan tentang mata uang masing-masing negara. Lebih lanjut seiring dengan maraknya pemalsuan mata uang maka anak juga perlu dikenalkan selain dengan keaslian mata uang rupiah tapi juga dengan bentuk fisik mata uang negara lain. Penyuluhan pada anak-anak dengan menunjukkan mata fisik mata uang asing dan diselingi dengan permainan supaya anak-anak dapat memahami materi dengan baik. Adapun mata uang yang diperkenallkan adalah mata uang dollar Amerika, Real Saudi Arabia, Ringgit Malaysia, dan Bath Thailand. Memperkenalkan mata uang terutama mata uang asing tentu akan menambah wawasan anak-anak tentang negara di dunia dan menanggulangi penipuan dengan menggunakan mata uang asing. Metode yang digunakan dengan menggunakan permainan akan membuat anak-anak lebih aktif dan memahami materi.

Kata Kunci : mata uang asing, penyuluhan.

1. PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah "ekonomi" sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* (oikos) yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan *nomos* (nomos) yang berarti "peraturan, aturan, hukum". Secara garis besar, ekonomi diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga." Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi, dan data dalam bekerja. (Wikipedia, 2014)

Menurut Nurmawan (2011), ahli ekonomi yang mengemukakan tentang pengertian uang, di antaranya sebagai berikut: 1. Roberson dalam bukunya *Money* menyatakan uang adalah segala sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang-barang. 2. R.S. Sayers dalam bukunya *Modern Banking* menyatakan uang adalah segala sesuatu yang umum diterima sebagai pembayaran utang. 3. A.C. Pigou dalam bukunya *the Veil of Money* menyatakan bahwa uang adalah segala sesuatu yang umum dipergunakan sebagai alat penukar. 4. Rolling G. Thomas dalam bukunya *Our Modern Banking and Monetary System* mendefinisikan uang adalah segala sesuatu yang siap sedia dan pada umumnya diterima dalam pembayaran pembelian barang-barang, jasa-jasa dan untuk membayar utang.

Mayasari (2014) menuliskan dalam penelitiannya bahwa masa tumbuh kembang pada siswa merupakan masa penting dalam membentuk kepribadian siswa, oleh karena itu pendidikan merupakan suatu bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terciptanya kepribadian yang utama. Pendidikan juga merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang bertujuan untuk membentuk kedewasaan anak dan mengetahui sifat dasar yang ada pada diri anak atau manusia. Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai dengan beberapa penunjang. Salah satu unsur penunjang tersebut adalah proses pembelajaran. Maka dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya dituntut untuk memiliki sejumlah pengetahuan, tetapi juga dituntut untuk memiliki pengalaman dan kepribadian yang baik mengenai pengetahuan yang dimilikinya.

Mayasari (2014) menambahkan bahwa menurut Muhammad Affandi (2009) menjelaskan komponen-komponen dalam pembelajaran yang dapat disarikan sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan penjabaran dari tujuan-tujuan yang ada di atasnya, yaitu tujuan bidang studi, tujuari satuan pendidikan (institusi), dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pembelajaran ini merupakan tujuan intermedier atau tujuan antara untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

b. Materi Pembelajaran.

Menurut Alam S (2007) menjelaskan bahwa materi mata pelajaran ekonomi pembentukan perilaku konsumsi dapat disarikan sebagai berikut: 1) Kebutuhan Manusia Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mencapai kemakmuran. Terdapat perbedaan kebutuhan antara satu individu dan individu lainnya atau antara satu kelompok dan kelompok lainnya. Macam- macam kebutuhan diantaranya adalah: (1) kebutuhan menurut tingkat intensitas (2) kebutuhan menurut sifat (3) kebutuhan menurut waktu. 2) Konsumsi Kegiatan konsumsi adalah pembelanjaan barang dan jasa yang dipakai langsung untuk memuaskan keinginan konsumen. Sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya konsumsi adalah sikap hemat. 3) Tabungan Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang

tidak digunakan untuk kegiatan konsumsi. Rumah tangga dan perusahaan menabung untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang. Salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya tabungan adalah sikap hemat. 4) Uang Uang adalah suatu benda yang dengan mudah dan umum diterima oleh masyarakat untuk pembayaran pembelian barang, jasa, dan barang berharga lainnya, dan untuk pembayaran utang. Fungsi uang adalah: (1) sebagai alat tukar, (2) alat penyimpan kekayaan, (3) alat pengalih kekayaan, (4) sebagai pengukur pembayaran yang ditunda.

c. Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru guna kepentingan pembelajaran. Metode pembelajaran dikatakan tepat dan baik jika dapat mendukung dan didukung oleh faktor-faktor pembelajaran. Adapun macam-macam metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode resitasi.



Gambar 1. Contoh mata uang asing.

Sumber : www.google.com

Salah satu materi penting yang harus diajarkan pada anak adalah tentang ekonomi, terutama nilai uang. Mata uang yang menjadi alat tukar perdagangan perlu untuk dikenalkan pada anak sejak dini. Selain daripada mata uang rupiah yang akan selalu berkenaan dengan anak-anak kesehariannya, mata uang asing juga penting untuk dapat dikenal. Program ini dilatarbelakangi oleh minimnya informasi mengenai bermacam jenis mata uang yang beredar. Anak-anak yang mulai mempelajari negara-negara di sekolah memiliki keingintahuan tentang mata uang masing-masing negara. Lebih lanjut seiring dengan maraknya pemalsuan mata uang maka anak juga perlu dikenalkan selain dengan keaslian mata uang rupiah tapi juga dengan bentuk fisik mata uang negara lain.

2. METODE PELAKSANAAN

Program ini dilaksanakan dengan penyuluhan pada anak-anak dengan menunjukkan mata fisik mata uang asing dan diselingi dengan permainan supaya anak-anak dapat

memahami materi dengan baik. Adapun mata uang yang diperkenalkan adalah mata uang dollar Amerika, Real Saudi Arabia, Ringgit Malaysia, dan Bath Thailand.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memperkenalkan mata uang asing kepada anak-anak telah memberikan wawasan kepada anak-anak tentang mata uang asing dan negaranya. Penyampaian yang diselingi dengan permainan menyebabkan anak-anak aktif mengikuti kegiatan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

4. KESIMPULAN

Uang perlu diperkenalkan kepada anak sejak dini. Memperkenalkan mata uang terutama mata uang asing tentu akan menambah wawasan anak-anak tentang negara di dunia dan menanggulangi penipuan dengan menggunakan mata uang asing. Metode yang digunakan dengan menggunakan permainan akan membuat anak-anak lebih aktif dan memahami materi.

5. REFERENSI

Mayasari, Intan. 2014. *Pembentukan Perilaku Konsumsi Siswa Melalui Pembelajaran Ekonomi*. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya.

Nurmawan. 2011. *Uang dan Lembaga Keuangan* yang diakses melalui <https://bwfitri.files.wordpress.com/2011/10/uangdanlembagakeuangan.pdf>

Wikipedia. 2014. *Ekonomi* yang diakses melalui <https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi>